

**PENGARUH *PHENOMENON BASED LEARNING* BERBASIS
TECHNOHUMANISTIK TERHADAP KOMPETENSI *RISK*
MANAGEMENT DAN *CREATIVE DESIGN* PADA MUATAN IPAS SISWA
KELAS V**

Oleh

Ni Putu Vida Swari, NIM 2211031027

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Kondisi pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih menunjukkan rendahnya keterlibatan siswa, kemampuan pengambilan keputusan, serta pengembangan kreativitas. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh model pembelajaran *phenomenon based learning* berbasis *technohumanistik* terhadap kompetensi *risk management* dan *creative design* pada muatan IPAS siswa kelas V. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan metode *Quasi Experimental Design* dan desain yang digunakan yaitu *Nonequivalent Pre-test Post-test Control Group Design*. Populasi penelitian ini berjumlah 184 siswa. Sebelum menentukan sampel, dilakukan uji kesetaraan menggunakan uji t, kemudian teknik *sampling* yang digunakan yaitu *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 62 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan tes uraian pada kompetensi *risk management* dan *non-tes* berupa unjuk kerja pada *creative design*. Teknik analisis data yang digunakan adalah MANOVA. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai F_{hitung} pada kompetensi *risk management* sebesar 4,996 dengan nilai signifikansi 0,029 (Sig. < 0,05). Pada kompetensi *creative design* diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 7,184 dengan nilai signifikansi 0,009 (Sig. < 0,05). Hasil uji MANOVA secara simultan menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 5,722 dengan nilai signifikansi 0,005 (Sig. < 0,05). Karena seluruh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *phenomenon based learning* berbasis *technohumanistik* berpengaruh signifikan terhadap kompetensi *risk management* dan *creative design* siswa pada pembelajaran IPAS kelas V sekolah dasar. Implikasi penelitian ini dapat menjadi alternatif model pembelajaran inovatif dalam merancang pembelajaran IPAS yang kontekstual, berpusat pada siswa, serta terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi dan nilai-nilai kemanusiaan.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Fenomena, Berbasis Teknohumanistik, Manajemen Risiko, Desain Kreatif, IPAS Sekolah Dasar.

**THE EFFECT OF TECHNOHUMANISTIC BASED PHENOMENON
BASED LEARNING ON RISK MANAGEMENT AND CREATIVE DESIGN
COMPETENCIES IN IPAS SUBJECTS OF V GRADE STUDENTS**

By

Ni Putu Vida Swari, NIM 2211031027

Elementary School Teacher Education Study Program

Department of Basic Education

ABSTRACT

The current state of IPAS instruction in elementary schools still shows low levels of student engagement, decision-making skills, and creativity development. The purpose of this study is to analyze the effect of a techno-humanistic phenomenon-based learning model on risk management and creative design competencies in the IPAS curriculum for fifth-grade students. This is a quantitative study using a quasi-experimental design, specifically a nonequivalent pretest-posttest control group design. The study population consisted of 184 students. Before determining the sample, an equivalence test was conducted using a t-test; subsequently, the sampling technique employed was probability sampling of the simple random sampling type, resulting in a sample of 62 students. Data collection methods included an essay test for risk management competencies and a non-test performance assessment for creative design. The data analysis technique used was MANOVA. Based on the results of the hypothesis testing, the calculated F-value for risk management competency was 4.996 with a significance level of 0.029 (Sig. < 0.05). For creative design competency, the calculated F-value was 7.184 with a significance level of 0.009 (Sig. < 0.05). The simultaneous MANOVA test results showed a calculated F-value of 5.722 with a significance level of 0.005 (Sig. < 0.05). Since all significance levels were less than 0.05, it can be concluded that technohumanistic phenomenon based learning.

Keywords: *Phenomenon-Based Learning, Technohumanistic Approach, Risk management Competence, Creative design, Elementary Science Learning*